

REPRESENTASI LEKSEM HEWAN DALAM PERIBAHASA KOREA
(Sokdam) 속담: SEBUAH KAJIAN SEMANTIK

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh

ELYARTI TIRTA WIHARSONO

NIM 1507027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

Elyarti Tirta Wiharsono, 2021

REPRESENTASI LEKSEM HEWAN DALAM PERIBAHASA KOREA (Sokdam) 속담: SEBUAH KAJIAN SEMANTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

REPRESENTASI LEKSEM HEWAN DALAM PERIBAHASA KOREA
(Sokdam) 속담: SEBUAH KAJIAN SEMANTIK

oleh
Elyarti Tirta Wiharsono
NIM 1507027

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Fakultas
Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Elyarti Tirta Wiharsono 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
November 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Representasi Leksem Hewan Dalam Peribahasa Korea (*Sokdam*) 속담: Sebuah Kajian
Semantik

disusun oleh:

Elyarti Tirta Wiharsono

1507027

disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I,



Dra. Renariah, M. Hum.

NIP. 195804061985032001

Pembimbing II,



Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.

NIP. 9201601198906610201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

Universitas Pendidikan Indonesia



Didin Samsudin, SE. M.M.

NIP. 920160119760228101

Elyarti Tirta Wiharsono, 2021

REPRESENTASI LEKSEM HEWAN DALAM PERIBAHASA KOREA (*Sokdam*) 속담: SEBUAH KAJIAN SEMANTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

ELYARTI TIRTA WIHARSONO

REPRESENTASI LEKSEM HEWAN DALAM PERIBAHASA KOREA (*Sokdam*)

속담: SEBUAH KAJIAN SEMANTIK

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Dr. Yulianeta, M.Pd.
NIP 197507132005012002

Penguji II



Didin Samsudin, S.E., M.M.
NIP 920160119760228101

Penguji III



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.
NIP 920160119780419201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M.
NIP 920160119760228101

Elyarti Tirta Wiharsono, 2021

REPRESENTASI LEKSEM HEWAN DALAM PERIBAHASA KOREA (*Sokdam*) 속담: SEBUAH KAJIAN SEMANTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan budaya, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi tetapi juga memperkuat motivasi peserta didik asing untuk belajar bahasa Korea, terutama dari salah satu materi ajar yang sangat erat hubungannya dengan budaya adalah peribahasa. Peribahasa merupakan bentuk bahasa yang mengandung nilai budaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk merepresentasikan peribahasa Korea yang berhubungan dengan hewan ternak, terdiri dari ayam, babi, domba, kuda dan sapi melalui kajian semantik. Data penelitian tersebut diambil dari buku (*Sokdam Sajeon*) 속담 사전 yang ditulis oleh Hyo Riwon (2017), data-data tersebut penulis kumpulkan melalui teknik studi pustaka dan analisis isi lalu dikaji menggunakan makna konseptual dan makna konotatif seperti yang dikemukakan oleh Kim (2015), makna simbol hewan pada peribahasa Korea serta klasifikasi bentuk struktur makna peribahasa Korea yang dikemukakan Kim (1994). Hasil analisa data dalam penelitian menunjukkan bahwa peribahasa sapi mendominasi, yakni 19 peribahasa (34%) mengandung unsur kehidupan, pepatah, pujian dan sindiran. Makna simbol ayam, babi, domba dan sapi menunjukkan konotasi yang baik dan konotasi yang kurang baik. Namun pada peribahasa kuda, simbol kuda hanya memberi makna simbol hal yang baik, seperti kekuatan, kerja keras, kemampuan, kecepatan dll. Klasifikasi bentuk struktur makna sederhana atau (*dansunhyeong*) 단순형 dan bentuk bertingkat atau (*sangseunghyeong*) 상승형 mendominasi, yakni masing-masing 21 peribahasa (38%). Namun bentuk struktur makna simetris atau (*daechinghyeong*) 대칭형, tidak ditemukan, maka menunjukkan bahwa struktur makna peribahasa cenderung paten.

Kata Kunci: Peribahasa Korea, Peribahasa Hewan, Bentuk Struktur Makna Peribahasa Korea

ABSTRACT

This study is conducted due to the importance of cultural education which aims not only to improve the communication skills but also to strengthen the motivation of foreign students to learn Korean. Proverb is a form of language that contains cultural values and is one of the teaching materials that are closely related to culture. This study is qualitative descriptive in nature and aims to analyze Korean proverbs related to livestock consisting of chickens, pigs, sheep, horses and cows through semantic study. The data source of this research is the book (Sokdam Sajeon) written by Hyo Riwon (2017) and the data was collected by the writer through literature study and content analysis techniques which then studied using conceptual meaning and connotative meaning as suggested by Kim (2015), animal symbol in Korean proverb, and the classification of structure of the meaning of Korean proverbs which were also proposed by Kim (1994). The results of the analysis show that the proverbs that present cow are the largest in number by 19 proverbs (34%). They mainly contain elements of life, advice, praise and satire. Proverbs that present chicken, pig, sheep and cow symbolizes positive and negative values, however, when horse is presented in a proverb, it only symbolizes positive values, such as strength, hard work, ability, speed etc. The classification of simple meaning structure forms or (dansunhyeong) 단순형 and stratified form or (sangseunghyeong) 상승형 dominates in number by 21 proverbs each (38%). However, symmetrical meaning structure form or (daechinghyeong) 대칭형, was not found, it shows that meaning structure of proverb tends to be fixed.

Keywords: *Korean Proverb, Animal Proverb, Meaning Structure Form of Korean proverb*

초록

본 연구는 특히 문화와 밀접한 관련이 있는 교재 중 하나에서 나온 말로서 의사소통 능력 향상뿐만 아니라 외국 학생들이 한국어를 배우도록 동기부여를 강화하고자 하는 문화 교육의 중요성에 의욕을 갖게 된 것이다. 속담은 문화적 가치를 포함하는 언어의 한 형태이다. 본 연구는 의미적 연구를 통해 닭, 돼지, 양, 말, 소로 구성된 한국의 가축 관련 속담을 대표할 수 있는 정성적 서술 연구이다. 연구자료는 효리원(2017)이 저술한 “속담사전”에서 따온 것으로, 저자는 문헌연구 기법과 내용분석을 통해 이 자료들을 수집한 뒤 김 교수(2015)가 제시한 개념적 의미와 함축적 의미, 김 교수(1994년)가 제시한 한국 속담에서 동물 상징의 의미와 한국 속담의 의미구조를 이용해 연구이다. 연구 자료 분석 결과는 소의 속담 19개(34%)가 지배하는 것으로 나타났는데, 즉, 19개의 속담은 삶의 요소, 속담, 칭찬, 풍자를 담고 있다. 닭, 돼지, 양, 소의 상징의 의미는 좋은 의미와 나쁜 의미를 보여준다. 그러나 말속담에서 말 기호는 힘, 근면, 능력, 속도 등 좋은 것만 상징한다. 단순형과 상승형의 분류가 지배적이며, 각각 21개의 속담(38%)이 있다. 그러나, 어떤 대칭형을 발견되지 않았으며, 속담의 의미 구조가 특이한 경향이 있음을 나타낸다.

기준어 내부색인법 : 한국 속담, 동물 속담, 한국 속담의 의미의 구조 형태

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat/Signifikasi Penelitian	10
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Semantik.....	13
2.1.1 Pengertian Semantik.....	13
2.1.2 Semantik Kognitif.....	17
2.2 Makna.....	18
2.2.1 Pengertian Makna	18
2.2.2 Aspek-aspek Makna	20
2.2.3 Ragam Makna.....	23
2.2.4 Makna Konseptual dan Makna Konotatif.....	25
2.3 Peribahasa.....	27
2.3.1 Pengertian Peribahasa.....	27
2.3.2 Karakteristik Peribahasa Korea	27
2.3.3 Peribahasa Korea dan Hewan	30
2.3.4 Teknik Retorika Peribahasa Korea	31
2.3.5 Struktur Makna Peribahasa Korea	33

2.4 Penelitian Relevan.....	38
2.5 Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Partisipan Penelitian.....	48
3.3 Data dan Sumber Data.....	49
3.4 Pengumpulan Data	50
3.5 Analisis Data	51
3.6 Validitas dan Reliabilitas	58
3.6.1 <i>Trustworthiness</i>	58
3.6.2 <i>Authenticity</i>	61
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Makna Konseptual dan Makna Konotatif	63
4.2 Makna Simbol Hewan.....	93
4.2 Bentuk Struktur Makna Peribahasa.....	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	134
5.1 Simpulan.....	134
5.2 Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Peribahasa Golongan Hewan Ternak.....	50
Tabel 3.2 Pemberian Kode Pada Setiap Hewan	51
Tabel 3.3 Makna Konseptual dan Makna Konotatif	51
Tabel 3.4 Distribusi Klasifikasi Hewan Ternak	52
Tabel 3.5 Perspektif Simbol Hewan.....	53
Tabel 3.6 Klasifikasi Bentuk Struktur Makna Peribahasa	53
Tabel 3.7 Distribusi Klasifikasi Bentuk Struktur Makna	54
Tabel 4.1.1 Peribahasa Ayam.....	61
Tabel 4.1.2 Peribahasa Babi.....	69
Tabel 4.1.3 Peribahasa Domba.....	73
Tabel 4.1.4 Peribahasa Kuda.....	75
Tabel 4.1.5 Peribahasa Sapi.....	79
Tabel 4.2.1 Simbol Ayam.....	90
Tabel 4.2.2 Simbol Babi.....	97
Tabel 4.2.3 Simbol Domba.....	100
Tabel 4.2.4 Simbol Kuda.....	102
Tabel 4.2.5 Simbol Sapi	106
Tabel 4.3.1 Bentuk Sederhana.....	115
Tabel 4.3.2 Bentuk Kontras.....	122
Tabel 4.3.3 Bentuk Bertingkat	124
Tabel 4.3.4 Bentuk Perumpamaan.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Semantik	14
Gambar 2.2 Bentuk Sederhana	31
Gambar 2.3 Bentuk Kontras	32
Gambar 2.4 Bentuk Simetri	33
Gambar 2.5 Bentuk Bertingkat.....	34
Gambar 2.6 Bentuk Perumpamaan.....	35
Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	45
Gambar 3.2 Analisis Data Miles dan Guberman.....	49
Gambar 4.1 Distribusi Klasifikasi Hewan Ternak.....	60
Gambar 4.2 Distribusi Klasifikasi Bentuk Struktur Makna	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi.....	140
Lampiran 2 Lembar Validasi.....	141

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2005) *Pengantar penelitian linguistik terapan*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Aminuddin (2011) *Semantik: pengantar studi tentang makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin, S. (2001) *Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arifin, Z. dan Tasai, A. (2010) *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Akademika Pressindo.
- Arikunto, S. (2006) *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Berger, A. A. (2010) *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Binkert, P. J. (2003) *Linguistic Analysis: Lecture Notes and Workbook For Lin180*. Rochester Michigan: Oakland University.
- Byram, M. (2008) "From foreign language education to education for intercultural citizenship: Essays and reflections." *Multilingual Matters*, 17.
- Carter, R. dan McCarthy, M. (2006) *Cambridge grammar of English*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Chae (2019) "학문목적 외국인 유학생의 '한국 속담' 인지에 관한 연구," *AJMAHS*, 9(3), hal. 241–250.
- Chaer, A. (2003) *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009) *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2011) *Ragam bahasa ilmiah*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012) *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2012) *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djajasudarma, F. (2009) *Semantik 1: Makna Leksikal dan Gramatikal (Cetakan Keempat)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, F. (2012) *Wacana dan pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ekowardono, B. K. (2009) *Handout Tata Wacana Mata Kuliah Semantika*. Semarang: FBS UNNES.
- Eoyunvirig (2018) *한국어와 몽골어의 12지 동물 속담 연구: 개, 소, 호랑이*. Seoul: 상명대학교 교육대학원.
- Fachruddin, S. dan Ali, I. (2009) "Pengembangan Profesionalitas Guru." Jambi: GP Press FKIP Universitas Jambi.

- Geeraerts, D. (2010) *Theories of Lexical Semantics*. New York: Oxford University Press.
- Griffiths, P. (2006) *Introduction to English semantics and pragmatics*. Edinburgh university press.
- Harsono, S. (2008) “Ekokritik: Kritik Sastra Berwawasan Lingkungan,” *Kajian Sastra*, 32(1), hal. 31–50.
- Hasan, M. I. (2002) *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Herbert, W. *et al.* (1989) *Second language research methods*. Oxford: Oxford University Press.
- Ho-Abdullah, I. (2011) “Analisis Kognitif Semantik Peribahasa Melayu Bersumberkan Anjing (Canis Familiaris),” *GEMA Online® Journal of Language Studies*, 11(1).
- Honeck, R. P. (2013) *A Proverb in Mind: The Cognitive Science of Proverbial Wit and Wisdom*. Psychology Press.
- Jo (2001) *한국어 문화교육론의 주요 쟁점과 과제*. Seoul: Hangukmunhwasa.
- Jonathan, S. (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kahriman, M. (2014) *터키인 학습자를 위한 속담을 속담을 활용한 한국 문화 교육 방안*. Istanbul: Istanbul University.
- Kim (1994) *속담의 기능과 의미구조*. 『새국어생활』4-2,26-45. Diedit oleh 국립국어원. Daegu.
- Kim (2011) *한·중 12지신 동물 속담 비교 연구*. Gyeongju: 공주대학교 대학원.
- Kim (2015) *한국어학의 이해*. Seoul: Uclinc.
- Komariah, A. dan Satori, D. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kövecses, Z. (2002) *Metaphor: A practical introduction*. New York: Oxford University Press.
- Kridalaksana, H. (2008) *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Krippendorff, K. (1980) *Validity in Content Analysis*. New York: SAGE Publications.
- Kusaeri, S. (2012) *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lee (2007) *속담을 활용한 한국어 문화 교육 방안*. Seoul: Hanguk University of Foreign Studies Press.
- Mansoer, P. (2001) *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Miles, M. B. dan Huberman, A. (2007) *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: Salemba Empat. Diedit oleh T. Rohendi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mingan (2020) *동물 속담을 활용한 한국어 문화 교육 방안 연구: 한-중 문화 인식의 차이를 중심으로*. Seoul: 이화여자대학교 대학원.
- Moleong, L. J. (2007) *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2012) *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. M. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan ke-35*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliastuti, L. (2014) *Bahasa Indonesia bagi penutur asing: Acuan teori dan pendekatan pengajaran*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nasution, A. (2009) “ASTP: Model Pembelajaran Bahasa Asing bagi Militer.” *LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*,” 4(2), hal. 193–208.
- Nasution, S. (2001) *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir (2014) *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (2013) *Metode Penelitian, Cetakan Ke Delapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Park (2014) *속담과 수수께끼로 문화 읽기*. Seoul: 도서출판 새문사.
- Pateda, M. (2010) *Semantik Leksikal Cetakan ke-2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, A. (2012) “Manajemen perpustakaan sekolah profesional.” Yogyakarta: Diva Press.
- Qian (2013) *중국인 한국어 학습자를 위한 한*. Seoul: Ewha Woman University Press.
- Saeed, J. (2003) *Semantics*. United Kingdom: Blackwell Publishing.
- Sarwiji, S. (2008) *Serba Linguistik Mengupas Pelbagai Praktik Berbahasa*. Solo: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS.
- Sibarani, R. (2004) *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik, Linguistik Antropologi*. Medan: Poda.
- Sitairesmi, N. dan Fasya, M. (2011) *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Siyoto, S. dan Sodik, M. A. (2015) *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subrayogo, I. (2001) *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subroto, E. (2011) *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.

- Sudaryat, N. (2006) *Ringkasan Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Sudaryat, Y. (2009) *Makna dalam Wacana: Prinsip-prinsip Semantik Dan Pragmatik*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono (2009) *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarsono dan Partana, P. (2002) *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Sumarto, J. (2003) *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suwandi, S. (2008) *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G. (2015) *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Rev.)*. Bandung: PT. Angkasa.
- Verhaar, J. W. M. (2012) *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wang (2015) *중국어권 학습자를 위한 속담 교육 연구*. Goyang: Korean Geongjin University press.
- Zed, M. (2008) *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.